

Wali Kota Tangerang: Butuh Kedisiplinan dan Kesadaran Warga!

TANGERANG (IM)- Genangan air yang muncul di salah satu wilayah di Kota Tangerang disebut akibat sampah yang menyumbat drainase. Hal tersebut diungkap oleh Wali Kota Tangerang, Arief R Wisman-syah, Jumat (12/10).

Dia berujar, salah satu genangan air yang sempat muncul pada beberapa saat yang lalu di Cikokol, Kota Tangerang, disebabkan oleh luapan drainase. Salah satu drainase di Cikokol, tersumbat oleh tumpukan sampah saat diperiksa.

"Seperti halnya saluran air yang di Cikokol misalnya, jalanan agak tergenang. Ternyata di saluran air isinya sampah," papar Arief pada awak media.

Oleh karena itu, politikus Demokrat itu menegaskan agar masyarakat di Kota Tangerang tidak membuang sampah sembarangan jika tidak menginginkan banjir terjadi.

Kedisiplinan dan kesadaran masyarakat, menurut Arief, merupakan hal yang

terpenting untuk menangani banjir di sana. "Saya sangat berharap, masyarakat tidak ingin adanya musibah, hal itu bisa kita upayakan bersama dengan tidak membuang sampah sembarangan," urainya.

"Yang dibutuhkan untuk penanganan banjir adalah kedisiplinan dan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan terutama ke saluran air," sambung dia.

Arief mengklaim, Pemkot Tangerang sudah berupaya untuk menangani banjir di sana. Upaya yang dilakukan seperti normalisasi sungai dan saluran air.

Di sisi lain, dia mengungkapkan bahwa setidaknya ada empat titik rawan banjir di Kota Tangerang, terutama di wilayah tagb dilintasi Kali Angke.

"Sekitar mulai dari Ciledug, Karang tengah, Pinang, dan Cipondoh," ujarnya.

Kemudian, Kecamatan Peruk juga menjadi wilayah rawan banjir lantaran ada Kali Sabi dan Kali Ledug. ● pp



KUNJUNGAN MENU INGGRISS DI BOGOR CREATIVE CENTER

Menteri Luar Negeri Inggris Elizabeth Mary Truss (tengah) bersama Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kanan) berbincang dengan pelaku usaha ekonomi kreatif di Jawa Barat saat peluncuran program Nurture to Scale di Bogor Creative Center, Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (12/11). Kunjungan Menu Inggris tersebut untuk mendukung program Nurture to Scale yang meliputi sejumlah sektor seperti kesehatan, tanggap COVID-19, tanggap bencana, UMKM, perubahan iklim, kemandirian, dan pemberdayaan perempuan.

Jakarta Ganti RTH ke Puncak, Pemkab Bogor: Kami tak Bisa Sendiri

Jika ruang terbuka hijau di kawasan Puncak akan dikembalikan maksimal, hal ini tak bisa dibebankan hanya kepada Pemerintah Kabupaten Bogor saja. Sebab, kawasan Puncak ini meliputi beberapa wilayah seperti Cianjur.

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten Bogor mengaku masih kesulitan jika DKI Jakarta akan memindahkan ruang terbuka hijau ke kawasan Puncak.

Kepala Bidang Tata Lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup atau DLH Kabupaten Bogor, Rachmat Mulyana mengatakan, saat ini sudah terlaru banyak bangunan yang berdiri di atas lahan

yang seharusnya merupakan kawasan hutan di Puncak. Terutama bangunan liar yang tidak terdaftar.

"Dulu tahun 2000'an sampai 2012 RTH di Puncak itu, masih 60 persen lebih. Tapi sekarang, ya seperti yang disampaikan kemarin, turun di bawah 50 persen. Ini kan menandakan, banyak yang tidak peduli," kata Rachmat, Jumat (12/11).

Menurut Rachmat, jika ruang terbuka hijau di kawasan Puncak akan dikembalikan maksimal, hal ini tak bisa dibebankan hanya kepada Pemerintah Kabupaten Bogor saja. Sebab, kawasan Puncak ini meliputi beberapa wilayah seperti Cianjur.

"Kalau memang HGU kebun itu nanti jadi dipasrahkan kepada Pemkab Bogor, ini tidak bisa kami sendiri. Tapi semua wilayah terkait harus ikut bersama, menata dan merapikan RTH nya. Mari bersama kita kembalikan RTH Puncak seperti semula, menjadi kawasan resapan air dan kita programkan langkah-langkah mitigasi banjir," kata Rachmat.

Untuk mengembalikan kawasan ruang terbuka hijau menurut Rachmat adalah dengan menertibkan bangunan liar dan ilegal.

Kemudian melakukan reboisasi kawasan yang gundul dengan menanam berbagai pohon keras dan berakar tunggal. Tanaman dengan akar serabut hanya akan membuat tanah longsor.

"Untuk biopori juga sama, tidak bisa dilakukan di lahan perbukitan yang miring atau lereng gunungnya. Justru itu bisa menyebabkan longsor karena resapan air tidak akan tertampung," kata Rachmat.

Sebelumnya, Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengatakan pemindahan pemenuhan ruang terbuka hijau (RTH) yang dibutuhkan Jakarta ke wilayah Puncak, Bogor, Jawa Barat, merupakan akibat dari keterkaitan wilayah antara Jakarta dan daerah sekitarnya.

"Terkait RTH, tidak hanya di Jakarta tapi di Bodetabek Punjur, jadi termasuk Puncak, Bogor,

Bekasi, semua ini merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dengan Jakarta, harus saling mendukung, karenanya dibutuhkan RTH yang lebih banyak dan lebih luas," kata Riza di Balai Kota Jakarta, Kamis (11/11).

Pembangunan RTH di Puncak, kata Riza, adalah langkah yang lebih cepat, mudah dan murah bagi pemerintah untuk pemenuhan kekurangan 21 persen RTH di Jakarta sebagai wilayah tangkapan air.

"Terlebih kami tahu, kan, Jakarta ini daerahnya sangat dataran rendah, air kiriman dari daerah-daerah yang lebih tinggi itu bisa diatasi di antaranya memperluas RTH di kawasan hulu, termasuk pembangunan waduk Cimahi dan Ciawi yang mudah-mudahan akhir tahun ini sudah bisa difungsikan," ucap dia. ● yan

Bawa Sabu, Pria Asal Serang Ditangkap

SERANG (IM)-WK (26), pria asal Kecamatan Binuang, Kabupaten Serang terpaksa tidur di balik sel tahanan lantaran kedatangan memiliki sabu.

Tersangka ditangkap pada 8 November 2021 malam hari, saat hendak menikmati satu klip bening sabu di luar rumahnya.

Saat dilakukan pengeledahan, petugas menemukan enam plastik klip bening barang haram itu di kediamannya. Total barang bukti yang disita tujuh klip bening sabu. "Tersangka WK kita amankan beserta barang bukti sebanyak tujuh bungkus plastik klip bening yang berisi narkoba jenis sabu dirumahnya," kata Kasat Narkoba Polres Serang, Iptu

Michael K Tendayu, Jumat (12/11).

Saat ini, tersangka sudah meringkuk di sel tahanan Mapolres Serang. Dari hasil interogasi, sabu itu didapatkan dari RN yang masuk daftar pencarian orang dengan cara dibeli.

"Untuk kepentingan penyidikan, saat ini tersangka berikut barang bukti telah kita amankan di Satresnakoba Polres Serang," ungkapnya.

Guna membatasi penyebaran narkoba di wilayah hukum Polres Serang, pihaknya melakukan pengembangan dan penyelidikan. Sehingga, bandarnya dapat tertangkap.

"Masih dalam pengembangan kasus," paparnya. ● pra

Gubernur Wahidin Targetkan Program Lisdes Jangkau 12.240 RTS

LEBAK (IM)- Pemerintah Provinsi Banten melalui Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Pemprov Banten pada tahun 2021 melaksanakan Program Listrik Desa atau biasa disebut Lisdes. Pada Tahun 2021, Program Lisdes Pemprov Banten sebanyak 12.240 rumah tangga sasaran (RTS) Listrik Desa.

Gubernur Banten, Wahidin Halim (WH) bersama Wakil Gubernur Banten, Andika Hazrumy secara simbolis menyerahkan Program Lisdes pada Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-57 dan Safari Pembangunan di Lapangan Merdeka Ciligrang, Kabupaten Lebak (Kamis, 11/11). "Program Listrik Desa dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ungkap Gubernur WH.

Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral, (ESDM) Provinsi Banten Eko Palmadi, merinci dari total 12.240 RTS Lisdes, di Wilayah Kerja Pembangunan (WKP) Tangerang terdapat 2.000 RTS, WKP Serang dan Cilegon sebanyak 1.840 RTS, WKP Lebak sebanyak 4.400 RTS dan WKP Pandeglang 4.000 RTS.

Khusus untuk Kab. Lebak terdapat beberapa Kecamatan di Kabupaten Lebak yang mendapatkan Program Lisdes. "Di Kecamatan Ciligrang terdapat 347 sasaran lisdes, yaitu Desa Cikatomas 57 sasaran, Desa Ciligrang 59 sasaran,

Desa Gunung Batu 40 sasaran, Desa Cirende 60 sasaran, Desa Cibareno 42 sasaran, Desa Pasir Bungur 63 sasaran dan Desa Lebaktipar 26 sasaran," ungkapnya. "Untuk Kecamatan Bayah terdapat 178 sasaran lisdes, yaitu Desa Bayah Barat 28 sasaran, Desa Sawarna Timur 30 sasaran, Desa Sawarna 19 sasaran, Desa Suwakan 35 sasaran, Desa Pasir Gombong 28 sasaran dan Desa Cisuren 38 sasaran," tambah Eko.

Masih menurut Eko, di Kecamatan Wanasalam terdapat 32 sasaran dan semuanya berlokasi di ada Desa Cikeusik. "Adapun di Kecamatan Malingping terdapat 494 sasaran lisdes, yaitu Desa Rahong 48 sasaran, Desa Senanghati 40 sasaran, Desa Kersaratu 52 sasaran, Desa Gilangkahan 49 sasaran, Desa Kadujajar 61 sasaran, Desa Sukaraja 45 sasaran, Desa Sanghiang 37 sasaran, Desa Bolang 98 sasaran, Desa Malingping Utara 23 sasaran dan Desa Sukamanah sebanyak 41 sasaran," pungkask Eko.

Eko juga menjelaskan, Program Lisdes akan berlanjut pada tahun 2022 nanti. "Pada tahun 2022 ditargetkan sebanyak 9.161 RTS," kata Eko. Selanjutnya Eko merinci, target pada 2022 nanti adalah di WKP Tangerang Raya sebanyak 2.780 RTS, WKP Serang dan Cilegon sebanyak 821 RTS, WKP Lebak sebanyak 2.780 RTS dan WKP Pandeglang sebanyak 2.780 RTS. ● pra

Tarik Pelancong, Pemprov Banten Lengkapi Fasilitas Wisata di Lebak

SERANG (IM)- Pemerintah Provinsi Banten akan melengkapi fasilitas pariwisata di Sawarna, Kecamatan Bayah, dan sejumlah penunjang pariwisata di Kecamatan Cibareno, Kabupaten Lebak. Penyediaan sarana ini dilakukan agar obyek wisata semakin aman dan menarik wisatawan mancanegara.

"Pemprov Banten mendorong pariwisata sesuai dengan kewenangannya. Untuk jalan Provinsi, ruas jalan Panimbang-Sumur dan Sakti-Malingping sudah baik," ungkap Gubernur Banten, Wahidin Halim dalam keterangan tertulis, Jumat (12/11).

"Kalau ada jalan Provinsi yang jelek akan kita perbaiki," tambahnya.

Hal ini dikatakan Wahidin saat melakukan safari pembangunan di wilayah Kabupaten Lebak bersama Wakil Gubernur Banten, Andika Hazrumy dan sejumlah pejabat Pemprov Banten, Jumat kemarin. Kunjungan tersebut untuk memastikan pelaksanaan pembangunan di daerah, utamanya pembangunan sektor pariwisata berjalan dengan baik dan sesuai perencanaan.

Terkait pariwisata, menurut Wahidin perlu ditingkatkan sadar wisata atau sapa pesona masyarakat wisata setempat, sehingga wisatawan merasa aman serta nyaman untuk menarik kunjungan wisatawan.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Banten, M Agus Setiawan mengungkapkan beberapa kegiatan dalam penataan destinasi pariwisata. "Untuk Desa Sawarna, yaitu pembangunan menara pandang di Pantai Ciantir dan landmark Pantai Ciantir," ungkapnya.

Selain itu, Pemprov Banten juga membangun toilet wisata, selfie deck, kapal kano, sepeda air di Pantai Citarete, Desa Cirende, Kecamatan Ciligrang, Jalur pedestrian dan landmark Pantai Muara Cibareno, Desa Cibareno, Kecamatan Ciligrang.

"Jalur pedestrian di Curug Kanteh, Desa Cikatomas, Kecamatan Ciligrang serta toilet wisata, dan perlengkapan arung jeram di Desa Pasir Bungur, Kecamatan Ciligrang," papar Agus Setiawan.

Agus menuturkan selain penyediaan sarana dan prasarana, Dinas Pariwisata juga

meningkatkan sumber daya manusia bidang pariwisata dengan program sertifikasi pelaku pariwisata. Program sertifikasi yang dilakukan Dinas Pariwisata terhadap pelaku usaha adalah sosialisasi dan pembinaan sertifikasi CHSE (cleanliness/kebersihan, health/keamanan, safety/keamanan, environment/ramah lingkungan) usaha pariwisata Se-Provinsi Banten. Hasilnya pun telah diberikan kepada 491 usaha pariwisata.

"Sedangkan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia/pelaku pariwisata Se-Provinsi Banten oleh lembaga sertifikasi diberikan kepada Penyelamat Wisata Tirta (Balawista) terhadap 250 orang, pelaku usaha kuliner 50 orang, pemandu wisata 100 orang," tambahnya.

Pada kunjungan tersebut Wahidin dan Andika juga menyerahkan hadiah juara 1 Festival Kuliner Banten Desa Sawarna, penyerahan bantuan barang penunjang gerakan sadar wisata berjumlah 80 paket berupa mixer, blender, vacuum sealer, penggiling daging dan tong sampah. ● pra



STATUS SIAGA BENCANA DI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

Warga menaiki sepeda motor melintasi jalan desa yang rusak pascabencana tanah longsor di Desa Datar Ajab, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, Jumat (12/11). Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan menetapkan status siaga bencana Hidrometeorologi yaitu banjir, tanah longsor dan puting beliung selama empat bulan dari 10 Nopember 2021 hingga 10 Maret 2022 untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap fenomena alam La Nina dengan potensi peningkatan curah hujan yang tinggi.

Rumah Warga Tangsel Dibobol Maling, Laptop hingga Uang Raib

TANGSEL (IM)- Rumah milik AK, warga Kampung Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, disatroni maling. Saat kejadian, AK sedang menjemput anaknya ke sekolah. Pelaku berhasil mengasak barang berharga berupa laptop, tiga jam tangan, televisi, dua celengan, lima batu permata dan uang senilai Rp4,6 juta.

"Saat itu saya menduga pasti saya kemalingan. Lalu saya cek pintu belakang dan benar sudah terbuka," kata AK di rumahnya, Jumat (12/11).

Ketika masuk ke rumah, AK melihat kamar dalam kondisi berantakan. Total kerugian yang dia derita mencapai Rp 50 juta. Dari keterangan beberapa tetangga rumah, sebelum kejadian

warga sempat melihat beberapa orang berhenti parkir di depan rumah korban.

"Kejadiannya antara pukul 11.00 WIB sampai 12.00 WIB. Saat kondisi sekitar juga sedang sepi. Sebelum sebelumnya tidak pernah ada kejadian seperti ini, baru rumah saya saja," jelas dia.

Kapolres Tangsel, AKBP Iman Imanudin mengaku melakukan penyelidikan atas kejadian tersebut. Dari rekaman CCTV, pelaku berjumlah lima orang dengan mengendarai tiga sepeda motor. "Pelaku diduga lima orang menggunakan tiga motor. Pelat nomor yang digunakan palsu.

Saat ini sedang dalam penyelidikan Satreskrim Polres," terang Iman Imanudin. ● pp



PENGUNAAN APLIKASI PEDULILINDUNGI DI KANTOR PEMERINTAH

Seorang pengunjung memindai kode batang (QR Code) melalui aplikasi PeduliLindungi sebelum memasuki kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, Jumat (12/11). Pemerintah daerah setempat menerapkan penggunaan aplikasi PeduliLindungi kepada pengunjung dan pegawai di perkantoran sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

18 Titik Banjir akan Berdampak ke Semua Kecamatan di Kab.Tangerang

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar menegaskan, di wilayah Kabupaten Tangerang ada 18 titik daerah rawan bencana banjir selama musim penghujan yang mulai masuk.

Ke-18 titik tersebut akan berdampak kepada 29 kecamatan yang ada di Kabupaten Tangerang yang kini mulai difokuskan penanganan bendanya oleh Dinas terkait dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang.

"Kalau berdasarkan informasi dari dinas terkait dan dari BPBD Kabupaten Tangerang, ada 18 titik yang akan berdampak kepada 29 Kecamatan di Kabupaten Tangerang. Oleh sebab itu, kita siapkan sarana dan prasarana penunjang untuk mengantisipasi adanya banjir di daerah tersebut," ungkap Zaki dalam keterangan persnya, kemarin.

Kabupaten Tangerang terdiri dari 29 kecamatan, yang akan terdampak banjir tentu hanya di bantaran kali dan sekitarnya. "Jadi bukan berarti seluruh wilayah Tangerang terkena banjir. Yang titik-titik tertentu saja, walau semua kecamatan ada banjir dan genangan air. Namun, tidak rawan ada 18 titik saja," kata Zaki.

Zaki memastikan bahwa seluruh stakeholder baik dari

unsur pemerintah, Polri, TNI dan relawan bencana sudah siap apabila memang ada bencana banjir di kawasan-kawasan tersebut.

"Semua stakeholder dan unsur-unsur relawan atau komunitas kita siagakan dalam rangka penanggulangan bencana di wilayah Kabupaten Tangerang. Kita juga sudah siapkan sembako dan peralatan-peralatan, mudah-mudahan bisa mencukupi pelayanan kepada masyarakat," lanjutnya.

Dilanjutkannya, wilayah Banten saat ini masuk dalam daerah terdampak bencana alam hidrometeorologi atau dikenal puncak musim hujan yang diprediksi akan terjadi jelang akhir tahun 2021-2022.

Oleh karenanya, semua pihak harus sudah mulai berpikir untuk mengantisipasi dampaknya, manakala itu terjadi dengan melakukan mitigasi bencana.

"Saat ini kita sudah mulai melakukan pemantauan di setiap kecamatan yang berpotensi terjadinya bencana banjir. Kita juga sudah siapkan jalur evakuasi bagi korban bencana karena nanti pada bencana banjir itu, konsentrasi kita biasanya fokus pada evakuasi anak-anak dan wanita. Dan biasanya kelompok lansia terabaikan ditambah ada kesulitan dalam evakuasi lansia ini," tandasnya. ● pp